

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah kesehatan yang serius dinegara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), Tahun 2014 beberapa negara memiliki (AKI) cukup tinggi seperti afrika Sub-saharan 179.000 jiwa. Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup , Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup. Dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015).

Berdasarkan data dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), angka kematian ibu (AKI) melonjak drastis 359 per 100.000 kelahiran hidup. Beberapa penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan (42%), eklampsia (13%), dan infeksi (10%). Anemia dan kekurangan energy kronik pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi. Tujuh dari sepuluh wanita hamil di Indonesia mengalami anemia. Hasil penelitian Iwan Amiruddin dan wahyudin, menunjukkan bahwa 83,6% ibu hamil di Puskesmas Bantimurung mengalami anemia (Sulistyoningsih, 2011).

Pada tahun 2010 di Propinsi Lampung angka kematian ibu (AKI) terdapat 144 kasus kematian ibu, sementara pada tahun 2011 dilaporkan bahwa angka kematian ibu di Provinsi Lampung mengalami peningkatan menjadi 152

kasus dan pada tahun 2012 angka kematian ibu mengalami kenaikan signifikan, yaitu 179 kasus dimana kasus kematian ibu sebesar 59,78% terjadi saat persalinan. Angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Pringsewu mencapai 105/100.000 kelahiran hingga Oktober 2012 (Dinkes Propinsi Lampung, 2012).

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2012 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Diketahui prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% (WHO, 2012).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3%. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi angka kejadian anemia masih tinggi (Kemenkes RI, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010 menunjukkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%-50%. Prevalensi anemia pada kehamilan di Provinsi Lampung adalah tertinggi di pulau Sumatera. Tingginya jumlah anemia ibu hamil di provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7% angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yaitu sebanyak 63% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2010).

Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit di bawah nilai normal. Pada penderita anemia lebih sering disebut kurang darah, kadar sel darah merah (hemoglobin/ Hb) di bawah nilai normal(Rukiyah, 2014).

Dampak bagi ibu hamil yang menderita anemia dapat terjadi gangguan aktivitas, persalinan lama, perdarahan pada persalinan, infeksi nifas hingga kematian ibu. Anemia yang disebabkan oleh defisiensi besi menyumbang 18% kematian ibu. Pada janin dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, persalinan premature, bayi berat lahir rendah (BBLR) sampai pada kematian bayi (Manuaba,2010)

Upaya pemerintah dalam mengurangi angka anemia pada ibu hamil salah satunya yaitu dengan cara ibu hamil sejak awal kehamilan diberikan tablet tambah darah (fe) sebanyak 90 tablet selama 90 hari dan di minum 1 tablet setiap hari tablet tambah darah diminum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual (Kemenkes RI, 2017).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan dalam peraturan pemerintahan (Kemenkes RI, 2017) untuk mengurangi anemia pada ibu hamil dengan cara berperan sebagai edukator (pendidik) seperti memberikan nutrition education (pendidikan gizi) berupa asupan bahan makanan yang tinggi zat besi. memberikan tablet fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan terutama untuk trimester II dan trimester III, dan di minum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual. Dan sebagai konselor atau sebagai sumber berkonsultasi bagi ibu hamil mengenai cara mencegah anemia pada kehamilan dan menyarankan ibu

hamil melakukan pemeriksaan haemoglobin pada saat setiap kunjungan antenatal care tujuannya untuk mendeteksi apakah ibu hamil anemia atau tidak, jika anemia, apakah ibu masuk dalam anemia ringan, sedang, atau berat.

Berdasarkan survei pada PMB Yoyoh Suherti, M.Kes untuk mengurangi angka anemia pada ibu hamil selain memberikan tablet tambah darah yaitu dengan cara setiap kali ibu hamil melakukan Antenatal Care/ Pemeriksaan kehamilan dilakukan pemeriksaan hemoglobin (HB) tujuannya untuk mengetahui apakah ibu hamil mengalami anemia selama kehamilan atau tidak.

Mengingat pentingnya peran dan fungsi bidan dalam mengatasi anemia dalam kehamilan, hal ini melatar belakangi penulis untuk melakukan studi kasus melalui pendidikan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. A masalah Anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, S.ST.M.Kes Tanggal 02 April 2019.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi aspek biopsikososiospiritual terhadap Ny.A di PMBYoyoh Suherti,M.Kes dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan anamnesa pada ibu hamil secara komprehensif dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes

- b. Mampu melakukan pemeriksaan objektif pada ibu hamil secara komprehensif dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes
- c. Mampu menegakkan Diagnosa kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes
- d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa secara komperhensif pada ibu hamil dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes
- f. Mampu melakukan pendokumentasian tindakan dengan benar pada ibu hamil dengan anemia ringan di PMB Yoyoh Suherti, M.Kes

C. Manfaat

1. Institusi

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah referensi, informasi dan sebagai ilmu tambahan untuk mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

2. bidan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan Antenatal Care pada ibu hamil.

3. Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengerti bagaimana cara mempraktikan langsung yang sudah diajarkan selama 3 tahun pendidikan langsung kepada pasien khususnya pada ibu hamil normal

D. Ruang Lingkup

1. Subyektif : Ibu Hamil
2. Waktu : Dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 02 mei 2019
Pukul 13.00 Wib
3. Tempat : PMB Yoyoh Suherti, M.Kes

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun tehnik pengumpulan data pada kasus ini yaitu :

1. Observasi
Pengamatan langsung kelapangan.
2. Wawancara
Menanyakan wawancara langsung kepada pasien.
3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dan status pasien.

5. Studi Perpustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulis.

F. Sistematika Laporan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Meliputi konsep Ibu Hamil dan manajemen asuhankebidanan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisikan pengkajian subjektif, pengkajian Objektif, assasment, dan Planning.

BAB IV : PEMBAHASAN

Meliputi profil BPM dan kesenjangan antara teori dan praktek.

BAB V : PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.